BUKU LEBAH

oleh :
R. P. M. K. HOENGGOEL

-91/270/60



Diterbitkan oleh :

PUSAT DJAWATAN
PERTANIAN RAKJAT

Bagian :

270/Rek/60

...KASI & DOKUMENTASI

DJAKARTA
– 1955 –

Kp. 262.180

BUKU LEBAH

oleh :

R. P. M. K. HOENGGOEL

5/12-64.
270/Pel/60.
638.1
Hoe
b.

Diterbitkan oleh:

PUSAT DJAWATAN PERTANIAN RAKJAT
Bagian: PUBLIKASI & DOKUMENTASI
DJAKARTA
~ 1955 ~

55-91/270/60

KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
11/60
DJAKARTA
1944.
DEP. P. P. & K.

KATA PENGANTAR.

Perlebahan, sebagai tjabang perusahaan rumah tangga hendaknja lebih mendapat perhatian dari masjarakat lebih dari jang kita lihat sampai sekarang, karena perusahaan tersebut mudah didjalankan dan tidak memerlukan modal banjak, sedangkan hasil perlebahan, jaitu madu dan anak lebah (bahasa Djawa: Gono) merupakan makanan jang bermutu tinggi jang pada waktu ini masih sukar didapat.

Maksud penerbitan buku ketjil ini ialah untuk memberi penerangan kepada rakjat, bahwa kemungkinan untuk mengusahakan perlebahan di Indonesia ini, masih luas sekali. Bentuk dan isi buku ini sangat tepat untuk dipakai disekolah-sekolah rakjat, dan mereka jang telah lulus dari Cursus buta huruf.

Kepala Pusat
Djawatan Pertanian Rakjat:

(SOEWARDJO)

KATA PENGANTAR.

Buku ini isinja serba singkat tentang perlebahan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengertian serba sedikit jang tepat, dapat mudah dibatja dan tjepat dimengerti kepada anak² Sekolah Rakjat, tentang pemeliharaan lebah.

Dengan sendirinja segala sesuatu pekerdjaan tidak ada jang sempurna betul, maka dari itu segala teguran dan kritik jang mempunjai sifat membangun dan perbaikan, akan selalu kami hargai.

Terima kasih.

Penjusun.

FAEDAHNJA MEMELIHARA LEBAH:

1. Lebah menghasilkan madu jang banjak di pergunakan sebagai obat.
2. Madu adalah suatu bahan makanan jang berfaedah sekali untuk badan kita.
3. Lebah menghasilkan malam (lilin) jang banjak dipakai dalam perusahaan batik.
4. Lebah muda (kepompong, tempajak) dapat dipakai sebagai makanan pelas (dan makanan lain) jang mengandung banjak putih telor. (protein)..
5. Jang paling penting: lebah dapat menolong memindahkan tepung sari bunga, hingga pembuahannja dapat lebih memuaskan.

DJENIS LEBAH.

Lebah jang biasa dipelihara oleh orang ialah **lebah lalat** (Apis Indica). (Gambar: 6).

Dalam satu kelompok lebah, terdapat satu **radja,** beberapa puluh lebah **djantan** dan beribu-ribu lebah **balatentara.**

MENANGKAP LEBAH.

Tjara menangkap sekelompok lebah jang sederhana ialah: dengan djalan meletakkan sebuah gelodogan dari batang kelapa; ketika pohon-pohonan berbunga.

Dengan sendirinja lebah akan masuk, dan biasanja ia terus bersarang dalam gelodogan itu.

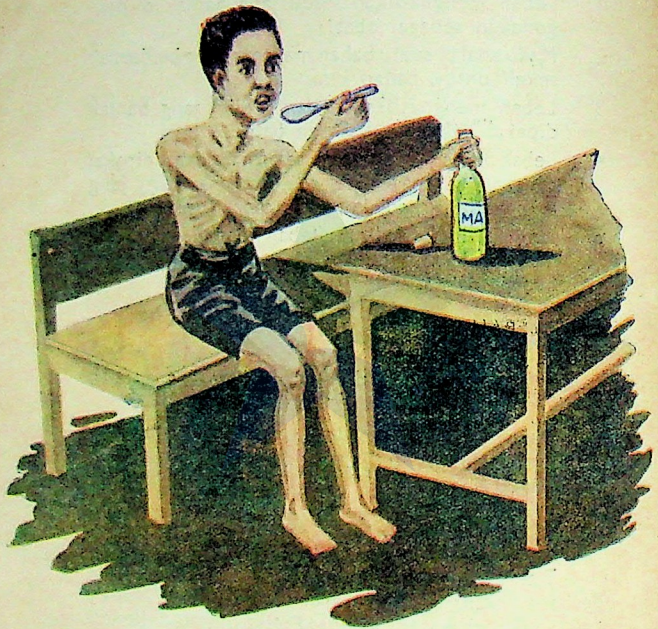

Gambar 1

Zat-zat jang terdapat didalam madu berguna sekali untuk mereka jang menderita kurang darah, sakit batuk, pilek, bronchitis dan sakit djantung.



Gambar 2.

Terutama anak baji membutuhkan madu, karena mengandung segala zat² jang dibutuhkan untuk pertumbuhan badannja.



Gambar 3.

Malam-lebah baik sekali untuk bahan tjampuran malam-batik.



Gambar 4.

Makanan pelas terbuat dari tempajak-tempajak lebah, mengandung banjak putih telur (protein).

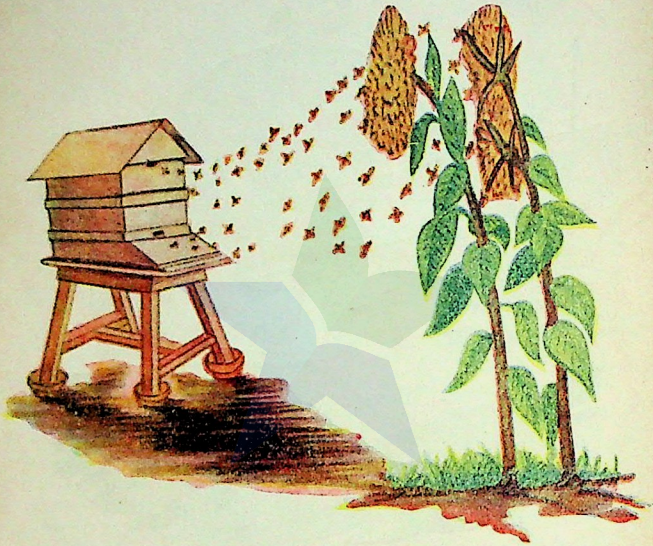

Gambar 5.

Berternak lebah, kita harus tahu tanaman-tanaman apa jang banjak mengandung madu, bila mana tanaman itu berbunga, dan matjam tanaman jang didatangi (disukai) olehnja.

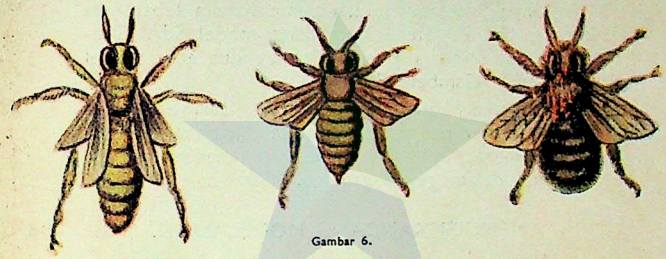

Gambar 6.

1. Lebah Induk (radja).
2. Lebah Balatentara.
3. Lebah Djantan

Gelodogan[2] jang telah berisi, dapat dipindah, digantung didinding rumah hingga dapat diambil hasilnja. (Gambar: 7.)

Dengan memelihara lebah setjara tersebut diatas, maka kita sukar untuk dengan mudah memisahkan madunja, waktu mengambil hasil.

MEMELIHARA LEBAH MEMAKAI KANDANG MODEL BARU.

Untuk mempermudah pemeliharaan lebah, sekarang banjak dipakai kandang model Sdr. Soeparma Satiadiredja dengan kamar dua atau model Jogjakarta (Gambar: 8.)

Memakai kandang model baru dari Sdr. Soeparma Satiadiredja atau model Jogjakarta bagi sipemelihara, mudah memeriksa keadaan lebah-lebahnja dalam gelodogan itu. (Gambar : 9.)

MENGISI KANDANG MODEL BARU.

Memindahkan kawanan lebah dari gelodogan batang kelapa ke-kandang model baru dapat dikerdjakan sebagai berikut:

Perlahan-lahan gelodogan batang kelapa jang berisi lebah, dibalikkan dan dasar gelodogan itu diambil.

Kemudian kandang model baru jang telah diambil tutupnja, diletakkan diatasnja, dan gelodogan jang berisi lebah diketok-ketok, hingga semua lebah keluar dari sarangnja dan berkumpul di dasar kandang model baru. (Gambar: 10.)

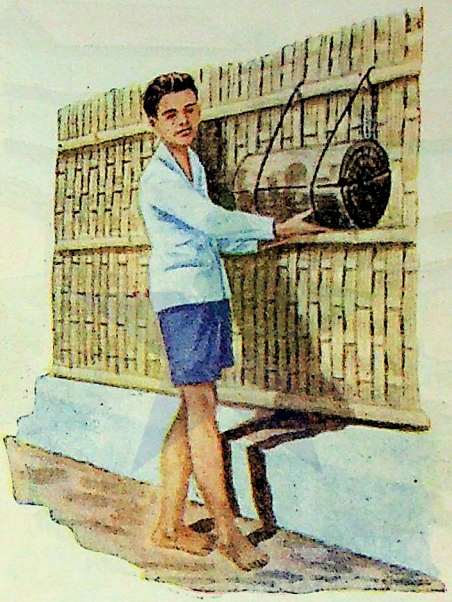

Gambar 7.

Tjara memikat sekelompok lebah jang sederhana.

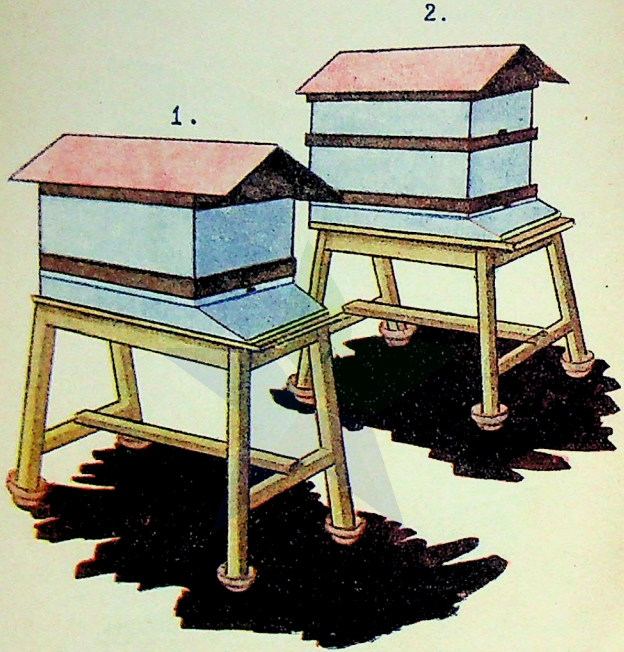

Gambar 8.

1. Kandang model Jogjakarta.
2. Kandang model Sdr. Soeparma Satiadiredja.

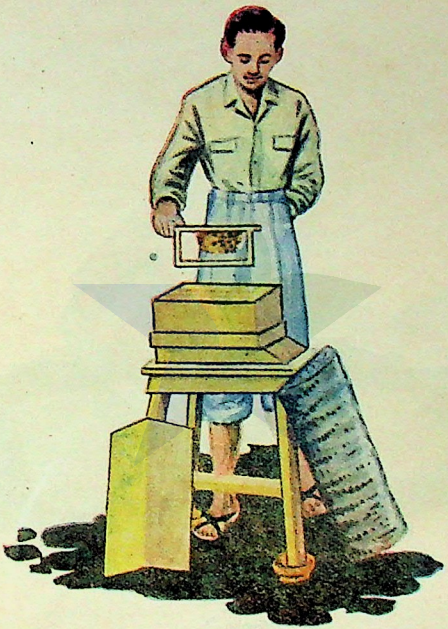

Gambar 9

Kandang lebah itu harus kerapkali dibersihkan dan diperiksa apakah radja itu tjukup bertelur, serta bagaimana banjaknja makanan didalam kandang.



Gambar 10.

Memindahkan sekawan lebah darj gelodogan lama ke kandang lebah model baru (model Soeparma Satiadiredja).



Gambar 11

Sarang-sarang jang baik, jang berisi telur dan kepompong (anak lebah) lebah, diletakkan dengan tali pada pemindahan, lalu dimasukkan ke-dalam kandang.

Sarang² jang ada dalam gelodogan dari batang kelapa, disajat perlahan-lahan dan selandjutnja diletakkan dengan tali pada gawangan². Kemudian dimasukkan kedalam kandang model baru. (Gambar: 11).

Sarang jang ada induknja diletakkan di-tengah². Sarang² jang sudah tua jang berwarna kuning-tua kehitam²-an, disimpan untuk malam lebah.

Waktu memindahkan itu sebaik²-nja dilakukan pagi atau sore hari.

Kandang model baru jang telah diisi diletakkan diatas bangku jang kakinja berdiri diatas mangkok tanah jang berisi air, supaja semut tidak dapat mengganggu.

Diatas kandang diberi atap jang dibuat dari kaleng supaja kandang tidak lekas rusak oleh air hudjan, tempatnja jang tentram, tidak banjak angin dan tjukup bernaung (teduh).

Sebagai pohon pelindung, dapat dipakai kemlandingan/petai tjina, dadap atau talok (kers).

MEMBERI MAKANAN LEBAH.

Waktu kekurangan makanan, lebah dapat ditolong dengan makanan air-gula jang terdiri dari 1 bagian gula dan 1 bagian air. (berbanding 1 : 1) (Gambar: 12).

Pemberian makanan sebaiknja dilakukan di malam hari.

Pula lebah dapat ditolong dengan djalan memindahkan lebah²-nja ke tempat lain jang tanaman²-nja sedang berbunga.



Gambar 12.

Pada waktu tanaman-tanaman kurang berkembang, periulah lebah-lebah itu diberi pertolongan makanan air gula; jang dibuat dari 1 bagian gula dan 1 bagian air jang dimasak dan didinginkan.

Tanaman² jang sering didatangi oleh lebah misalnja: adpokat, kelapa, djeruk, djambu kelampok, bunga temanten, ketongkeng dan sebagainja.

MENGAMBIL HASIL.

Mengambil madu atau tempajak, tidak dapat di pastikan waktunja.

Ini tergantung dari keadaan persediaan makanan didalam sarang², atau sedikit banjaknja tempajak. Untuk mendjaga supaja lebah² djangan lari maka waktu mengambil hasilnja, madu djangan dihabiskan.

Untuk mengeluarkan madu dari sarang² madu itu, dapat dipakai alat **pengeluaran madu.** Dengan memakai perkakas ini, sarang² tidak mendjadi rusak, sehingga dapat dipakai lagi. (Gambar: 14).

Waktu memelihara lebah, sebaiknja memakai topeng dan sarung tangan. (Gambar: 13).

Sebagai penutup hendaknja para pemelihara lebah mengerdjakannja dengan teliti dan radjin.



Gambar 13.

Untuk menghindari sengatan-sengatan lebah, maka waktu memelihara, baiklah memakai alat topeng.



Gambar 14

Dengan memakai alat pengeluaran madu, sarang-sarang madu itu tidak rusak, sehingga dapat dipakai lagi.

KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
DJAKARTA

„Pusaka Nasional"
DJAKARTA.
179-11-1955